BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang berjudul *"Representasi Theis Dalam Lirik Lagu Syair Manunggal"* (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Representasi Theis Dalam Lirik Lagu Syair Manunggal Karya Grup Musik Cupumanik) dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. **Tahap Denotasi**

   Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap lirik lagu Syair Manunggal yang ditulis oleh Cupumanik ini adalah bahwa lirik ini telah memperlihatkan sebuah keyakinan akan paham bertuhan dan mempercayai eksistensiNya yang diwakili oleh bait-bait pada lagu ini.

Coba mengerti dan menghayati

Pencarian terus kujalani

Tak hanya logika, tajamkan rasa

Gunakan akal dan kesadaran

Terus bertanya dan membuktikan

Agar ku yakin tak tergoyahkan

Menjaga sucinya jiwa murnikan hati

Agar aku pantas kau jumpai

Merasakan kehadiranmu yang kumau

Bukan doktrin yang aku ingin agar ku yakin

Ku tahu kau nyata, maka datanglah ke hatiku

Bersenyawa

Ku tahu kau nyata, maka datanglah ke batinku

Bersenyawa

Ku ingin hadapkan wajahku padamu

Seperti ikrar Ibrahim padamu

Aku ingin dekat tak berjarak dan menyatu denganmu

Kau yang menciptakanku, langit dan bumi

Semoga kau hadir dan bersemayam dalam seluruh kesadaranku

Keyakinan yang mempercayai bahwa Tuhan itu esa, tunggal, dan yang menciptakan langit dan bumi secara detil tanpa ada kesalahan sedikit pun dalam menciptakan sesuatu. Serta penulis lagu ingin merasakan kehadiran Tuhan dalam kesehariannya dengan melihat ciptaanNya.

2. **Tahap Konotasi**

Pencipta lagu ingin menjadikan lagu ini sebagai refleksi diri untuk dirinya sendiri dalam upaya pendakian spiritualitas dan memeluk ‘Dia’ yang tak bisa dijelaskan oleh apapun dengan cara menggunakan rasa dan kesadaran

yang ada pada diri manusia. Bukan mengesampingkan kitab, sejarah, ayat, dan lain-lain, itu juga perlu untuk memahami Sang Mutlak, tetapi jika mengajak rasa dan pemikiran turut andil berperan dalam meyakini Tuhan, akan ada nikmat yang berbeda dalam merasakannya. Contohnya kita akan lebih mensyukuri atas segala ciptaanNya dan nikmat yang diberikan olehNya kepada kita sebagai manusia.

3. **Tahap Mitos**

   Mitos yang dipahami masyarakat dan menjadi konsep masyarakat yaitu bahwa meyakini serta mempercayai akan kehadiran adanya Tuhan itu sebuah keharusan dalam berkehidupan, agar dapat mensyukuri atas semua nikmat dan ciptaanNya. Jika masih ada yang beranggapan bahwa bertuhan itu tidak penting sebenarnya salah besar. Karena, apa yang mereka percayai secara tidak langsung adalah Tuhan mereka. Misalkan saja mereka yang atheis beranggapan bahwa ilmu pengetahuan adalah segalanya, berarti mereka menuhankan ilmu pengetahuan yang mereka anut, hanya saja caranya yang berbeda dengan kita yang mempunyai Tuhan secara nyata. Selain itu, mempercayai bahwa Tuhan ada disekitar kita bahkan lebih dekat dari urat nadi, dapat membuat kita lebih beriman dan bertaqwa kepadaNya. Iman dan taqwa kemudian meskipun memiliki pengertian yang berbeda, tetapi pada hakikatnya adalah sama-sama sikap jiwa yang berlandaskan pengetahuan yang benar tentang tuhan itu sendiri. Orang yang memiliki rasa iman selanjutnya akan dituntut untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai taqwa dalam kehidupannya.

Iman bisa saja dijelaskan bahwa itu adalah keyakinan dalam hati, yang dibenarkan lisan, serta ditegaskan dengan perbuatan nyata. Sedangkan taqwa dapat pula disederhanakan menjadi rasa takut kepada tuhan.

4. **Representasi Theis**

   Representasi theis pada lirik lagu Syair Manungal ini, menggambarkan bahwa Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan mengatur apa yang telah Ia ciptakan. Disini berarti Tuhan itu imanen dan transenden yang artinya Tuhan menciptakan alam semesta dan ikut menjaga serta mengawasi apa yang diciptakanNya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis peneliti terhadap lirik lagu Syair Manunggal karya Cupumanik. Dapat dijadikan pendekatan bagi para musisi untuk menulis lirik lagu. Karena lirik lagu sangat penting dan bisa menjadi media komunikasi yang tajam untuk menyampaikan pesan dari sebuah band kepada pendengarnya.

1. **Bagi Universitas**

   Analisis semiotika Roland Barthes adalah sebuah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah teks. Oleh karena itu, penelitian seperti ini sepatutnya dikembangkan kepada mahasiswa agar dapat memaknai makna-makna yang terdapat sebuah teks. Dengan adanya kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotik, diharapkan mampu memberi masukan terhadap perkembangan Ilmu Komunikasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian yang baru mengenai analisis semiotik Roland Barthes.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang ilmu komunikasi dengan pendekatan semiotik Roland Barthes.